

Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Dan Nilai Buku Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia

Vivien Angreta¹, Debora Riska Nainggolan², Ihsan Saputra³, Gregorius Frederico Kristianto⁴

^{1,2,3,4} Manajemen, Universitas Katolik Musi Charitas

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh suku bunga, tingkat inflasi, dan nilai buku terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2021–2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling sehingga diperoleh 24 perusahaan sebagai sampel penelitian. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan, Bank Indonesia (BI), dan Badan Pusat Statistik (BPS). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan pengujian asumsi klasik, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial suku bunga dan tingkat inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA). Sementara itu, nilai buku berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur. Secara simultan, suku bunga, inflasi, dan nilai buku berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Kata Kunci: *Suku Bunga, Inflasi, Nilai Buku, Kinerja Keuangan, Perusahaan Manufaktur*

Abstract

This study aims to analyze the effect of interest rates, inflation rates, and book value on the financial performance of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This research employs a quantitative approach using an associative method to examine the relationship between independent variables and the dependent variable. The population of this study consists of all manufacturing companies listed on the IDX during the 2021–2024 period. The sampling technique used is purposive sampling, resulting in 24 companies selected as research samples. The data used are secondary data obtained from company financial statements, Bank Indonesia (BI), and the Central Statistics Agency (BPS). Data analysis techniques include multiple linear regression analysis, classical assumption tests, t-test, F-test, and coefficient of determination. The results indicate that partially, interest rates and inflation rates do not have a significant effect on financial performance as measured by Return on Assets (ROA). Meanwhile, book value has a positive and significant effect on the financial performance of manufacturing companies. Simultaneously,

interest rates, inflation rates, and book value have a significant effect on the financial performance of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: : *Interest Rate, Inflation, Book Value, Financial Performance, Manufacturing Companies*

Copyright (c) 2026 Vivien Angreta

✉ Corresponding author :

Email Address : vivienangreta@gmail.com

PENDAHULUAN

Sektor manufaktur memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional karena kemampuannya menyerap tenaga kerja, meningkatkan produktivitas, dan memperluas nilai tambah produk. Untuk tetap kompetitif di tengah dinamika perekonomian, perusahaan manufaktur dituntut menjaga stabilitas operasional serta meningkatkan kinerja keuangan. Kinerja keuangan yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efektif dan efisien guna menghadapi tantangan internal maupun eksternal yang ada (1)

Faktor makroekonomi seperti suku bunga dan tingkat inflasi merupakan variabel eksternal penting yang diduga dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Kenaikan suku bunga meningkatkan biaya pinjaman dan berpotensi menekan laba perusahaan, sedangkan tingkat inflasi yang tinggi dapat meningkatkan biaya produksi serta menurunkan daya beli konsumen yang berdampak pada permintaan produk (2). Selain faktor eksternal, faktor internal perusahaan seperti nilai buku juga memainkan peran penting dalam mencerminkan kekuatan modal dan stabilitas finansial yang pada gilirannya dapat memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (3).

Beberapa studi empiris di Indonesia telah meneliti pengaruh variabel ekonomi makro dan internal terhadap kinerja dan indikator pasar perusahaan. Sita & Utomo (2023) (4) menunjukkan bahwa variabel suku bunga dan inflasi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan manufaktur di BEI, tetapi nilai buku hanya menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan secara parsial terhadap kinerja perusahaan. Temuan serupa juga dilaporkan oleh Cimarko & Panjaitan (2024) (5) yang melihat dampak inflasi dan tingkat suku bunga terhadap return saham perusahaan manufaktur indeks LQ45 di BEI. Selain itu, beberapa penelitian lain (6) menemukan hubungan antara suku bunga, inflasi, dan nilai buku terhadap harga saham perusahaan LQ45. Variasi hasil temuan ini menegaskan bahwa penelitian lanjutan diperlukan untuk menguji pengaruh simultan antara variabel internal seperti nilai buku dan eksternal seperti suku bunga serta inflasi terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia secara keseluruhan.

Berdasarkan telaah tersebut, masih terdapat kesenjangan penelitian, khususnya terkait pengujian pengaruh simultan suku bunga, inflasi, dan nilai buku terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan indikator kinerja seperti Return on Assets (ROA). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi gap tersebut dengan menguji hubungan antara ketiga variabel tersebut dalam satu model analisis yang komprehensif pada perusahaan manufaktur di BEI.

METODOLOGI

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara empiris pengaruh suku bunga, tingkat inflasi, dan nilai buku terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kerangka penelitian disusun berdasarkan tiga hipotesis utama, yaitu: (1) suku bunga berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur; (2) tingkat inflasi berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur; dan (3) nilai buku berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur. Melalui kerangka tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang menyeluruh mengenai pengaruh faktor makroekonomi serta faktor internal perusahaan terhadap kinerja keuangan pada sektor manufaktur.

Menurut Sugiyono (2018) (7), populasi merupakan wilayah generalisasi yang meliputi objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti sebagai dasar penarikan kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, dengan kriteria antara lain: (1) perusahaan manufaktur yang terdaftar secara konsisten di BEI selama periode 2020–2024, (2) perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit, serta (3) perusahaan yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap dan menggunakan mata uang Rupiah. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sejumlah perusahaan yang memenuhi persyaratan sebagai sampel penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder. Informasi mengenai kinerja keuangan dan nilai buku diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Sementara itu, data terkait suku bunga dan tingkat inflasi diperoleh dari publikasi resmi Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik. Data yang dikumpulkan mencerminkan kondisi perusahaan serta situasi perekonomian selama periode penelitian tahun 2021–2024.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis dan menyeluruh. Tahap awal meliputi analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel penelitian. Selanjutnya dilakukan pengujian asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan kelayakan model regresi yang digunakan. Mengingat jumlah variabel independen lebih dari dua, analisis regresi linear berganda diterapkan sebagai metode utama untuk menguji pengaruh suku bunga, tingkat inflasi, dan nilai buku terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh secara parsial, uji F untuk menguji pengaruh secara simultan, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi kinerja keuangan. Seluruh proses pengolahan dan analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil pengolahan data statistik yang telah dilakukan.

Tabel 1**Daftar Sampel Perusahaan Mnufaktur di Bursa Efek Indonesia**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AGII	PT Samator Indo Gas Tbk
2	AKPI	PT Argha Karya Prima Industry Tbk
3	ALDO	PT Alkindo Naratama Tbk
4	ALKA	PT Alakasa Industrindo Tbk
5	BAJA	PT Saranacentral Bajatama Tbk
6	BMSR	PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk
7	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.
8	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.
9	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk.
10	CTBN	Citra Tubindo Tbk.
11	EKAD	Ekadharma International Tbk.
12	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
13	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
14	ISSP	Steel Pipe Industry of Indones
15	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.
16	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk.
17	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.
18	OKAS	Ancora Indonesia Resources Tbk
19	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
20	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk.
21	SPMA	Suparma Tbk.
22	SULI	SLJ Global Tbk.
23	TALF	Tunas Alfin Tbk.
24	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk.
25	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk
26	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
27	TRST	Trias Sentosa Tbk.
28	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk.
29	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.
30	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk
31	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.
32	MDKI	Emdeki Utama Tbk.

Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Asymp.Sig.(2-</i>	0,200

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa hasil uji *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai *Asymp. Sig* sebesar 0,200. Hal ini menandakan bahwa nilai dari residual berdistribusi normal, karena memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil perhitungan	Variabel	Tolerance	VIF
	<i>Suku Bunga</i>	0,961	1,041
	<i>Tingkat Inflasi</i>	0,963	1,039
	<i>Nilai Buku</i>	0,998	1,002

multikolinearitas menunjukkan tidak terdapat korelasi antar variabel independent, dikarenakan pada seluruh variabel yang bersifat independent, memiliki nilai Tolerance > 0.10 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi bebas multikolinearitas dan layak digunakan dalam pengujian hipotesis.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi
Suku Bunga	0,780
Tingkat Inflasi	0,650
Nilai Buku	0,205

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa data hasil uji Glesjer menunjukkan bahwa masing-masing variabel tidak memiliki gejala heteroskedastisitas. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi pada masing-masing variabel lebih besar dari 0,05.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	2.662	.850	
X1 Suku Bunga	.172	.147	.110
X2 Tingkat Inflasi	.083	.097	.081
X3 Nilai Buku	.002	.000	.447

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada Tabel Coefficients, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2.662 + 0.172X_1 + 0.083X_2 + 0.002X_3 + e$$

Interpretasi Persamaan:

- 1) **Konstanta (2.662):** Nilai konstanta sebesar 2.662 menunjukkan bahwa jika semua variabel bebas (Suku Bunga, Tingkat Inflasi, dan Nilai Buku) bernilai nol, maka nilai ROA (Y) perusahaan adalah 2.662 (dengan asumsi variabel lain di luar model bernilai konstan).
- 2) **Koefisien Suku Bunga (0.172):** Koefisien positif 0.172 menunjukkan bahwa setiap peningkatan Suku Bunga sebesar satu satuan (dengan asumsi variabel lain konstan), maka ROA akan meningkat sebesar 0.172.
- 3) **Koefisien Tingkat Inflasi (0.083):** Koefisien positif 0.083 menunjukkan bahwa setiap peningkatan Tingkat Inflasi sebesar satu satuan (dengan asumsi variabel lain konstan), maka ROA akan meningkat sebesar 0.083.
- 4) **Koefisien Nilai Buku (0.002):** Koefisien positif 0.002 menunjukkan bahwa setiap peningkatan Nilai Buku sebesar satu satuan (dengan asumsi variabel lain konstan), maka ROA akan meningkat sebesar 0.002.

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Menurut Ghazali (2018), uji t bertujuan untuk melihat apakah setiap variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat dalam model regresi. Jika nilai Sig. < 0,05, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hasil ini menunjukkan bahwa hanya variabel nilai buku yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA), sedangkan variabel suku bunga dan tingkat inflasi tidak berpengaruh signifikan.

Untuk mengingat kembali, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- **H1:** Suku bunga berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- **H2:** Tingkat inflasi berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- **H3:** Nilai buku berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil uji t dapat dijelaskan bahwa:

- Variabel suku bunga memiliki nilai Sig. 0,172 ($> 0,05$), sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dengan demikian H1 ditolak.

Hasil ini sejalan dengan pendapat Fahmi (2012) yang menyatakan bahwa pengaruh suku bunga terhadap kinerja perusahaan sangat bergantung pada struktur pendanaan perusahaan. Apabila perusahaan lebih banyak menggunakan modal sendiri atau memiliki pinjaman jangka panjang dengan beban bunga tetap, maka perubahan suku bunga tidak memberikan dampak signifikan terhadap profitabilitas. Selain itu, menurut Brigham dan Houston (2014), perusahaan yang memiliki struktur modal yang kuat dan likuiditas tinggi cenderung tidak sensitif terhadap perubahan suku bunga jangka pendek. Oleh karena itu, tidak signifikannya pengaruh suku bunga dalam penelitian ini dapat dijelaskan melalui rendahnya ketergantungan perusahaan manufaktur pada pembiayaan berbasis bunga jangka pendek.

- Variabel tingkat inflasi memiliki nilai Sig. 0,083 ($> 0,05$), sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dengan demikian H2 ditolak.
Ketidaksignifikanan pengaruh inflasi ini sejalan dengan pandangan Sukirno (2011) yang menjelaskan bahwa perusahaan dapat beradaptasi terhadap inflasi melalui mekanisme penyesuaian harga serta efisiensi biaya, sehingga dampak inflasi tidak selalu langsung menurunkan profitabilitas perusahaan. Selain itu, menurut Tandelilin (2010), inflasi yang berada pada 539erusah moderat biasanya tidak berdampak signifikan pada kinerja keuangan apabila 539erusahaan mampu melakukan pengendalian biaya produksi dan distribusi. Hal ini memungkinkan 539erusahaan mempertahankan 539erusah keuntungan meskipun inflasi meningkat.
- Variabel nilai buku memiliki nilai Sig. 0,002 ($< 0,05$), sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Dengan demikian H3 diterima.

Dengan demikian, dari tiga hipotesis yang diajukan, hanya hipotesis mengenai pengaruh nilai buku yang terbukti signifikan dalam penelitian ini.

Uji F

Tabel 6. Hasil Uji F

F	Sig
8,485	,001

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya adalah 0,001. Hal ini membuktikan bahwa model regresi yang dibuat telah baik karena pada hasil uji F nilai signifikansi kurang dari 0,05.

Koefisien Determinasi (R Square)

Tabel 7. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.466 ^a	.217	.191	1.45376

Berdasarkan table 7 di atas, menunjukkan bahwa hasil koefisien determinasi dalam penelitian ini Adalah nilai adjusted R Square sebesar 0,191atau 19,1%. Hal ini menandakan bahwa *suku bunga, Tingkat inflasi, nilai buku* dan kinerja keuangan memiliki pengaruh sebesar 89,8%

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Suku Bunga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) perusahaan manufaktur. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0.245, yang lebih besar dari 0.05. Hipotesis Pertama (H1) ditolak.
2. Tingkat Inflasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) perusahaan manufaktur. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0.394, yang lebih besar dari 0.05. Hipotesis Kedua (H2) ditolak.
3. Nilai Buku memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) perusahaan manufaktur. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.001, yang lebih kecil dari 0.05. Hipotesis Ketiga (H3) diterima.
4. Secara simultan, Suku Bunga, Tingkat Inflasi, dan Nilai Buku secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Model regresi dinyatakan layak digunakan untuk memprediksi ROA (Sig. F 0.001).
5. Variasi Kinerja Keuangan (ROA) yang dapat dijelaskan oleh variabel Suku Bunga, Tingkat Inflasi, dan Nilai Buku adalah sebesar 19.1 persen (Adjusted R Square). Sementara sisanya sebesar 80.9 persen dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

Referensi :

- Angelica, F. D. (2025). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan CSR Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar di BEI Periode 2020 - 2023. *Jurnal Informasi Akuntansi*, 1 - 13.
- Asrulla, R. M. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis . *Jurnal Pendidikan Tambusai* , 26320-26332 .
- Ervina Cimarko Putri, D. P. (2024). Pengaruh Nilai Inflasi, Nilai Tukar Mata Uang, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Retunt Saham LQ45 Bursa Efek Indonesia Pada Perusahaan Manufaktur . *Jurnal Informasi Akuntansi*, 90 - 113.
- Ima Andriyani, C. A. (2016). Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Nilai Buku Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis* , 44 - 64.

Nadia Prawira Sita, S. P. (2023). Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi dan Nilai Buku Terhadap Kinerja Perusahaan Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Untuk Periode 2017 - 2020. *journal of Sustainability Business Research* , 92 - 99.